

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil data yang penulis telah sajikan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen konflik

Perencanaan yang terprogram belum ada namun upaya kepala Madrasah memaksimalkan manajemen konflik di madrasah adalah dengan berusaha membangun komunikasi yang baik kepada anggotanya, memahami setiap karakter individu yang berbeda-beda dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kepala madrasah.

2. Pelaksanaan manajemen konflik

Pelaksanaan manajemen konflik yang dilakukan oleh kepala madrasah sudah berjalan cukup baik dalam penyelesaian konflik yang terjadi di madrasah. Ketika terjadi konflik, kepala madrasah akan langsung memanggil pihak yang terkait atau mengadakan rapat dadakan jika dibutuhkan. Hanya saja terkadang hasil rapat yang sudah disepakati bisa berubah sesuai kebijakan kepala sekolah.

3. Evaluasi manajemen konflik

Evaluasi biasa di adakan bersamaan dengan rapat pertengahan dan akhir semester.

#### 4. Faktor penghambat dan pendukung manajemen konflik

Faktor pendukung dalam manajemen konflik pengurangan skor yang dikhususkan untuk para siswa yang mempunyai masalah sangat mendukung dalam meminimalisir terjadinya konflik dikarenakan siswa akan lebih menjaga agar skornya tidak turun dan juga program penilaian kinerja guru yang membuat guru menjadi lebih meningkatkan cara mengajarnya. Adapun faktor penghambatnya adalah ruang kelas yang belum sesuai standar dan KBM yang belum stabil karena pandemi.

### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka tidak berlebihan jika penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Seharusnya kepala madrasah lebih mempertimbangkan hasil musyawarah.
2. Seharusnya kepala madrasah membuat program tertulis untuk memanejemen konflik.